

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR “TANAH AIRKU” UNTUK
MENSTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK
TAMAN KANAK-KANAK**

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Menyusun Skripsi
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Enggar Riyani
NIM 11111241030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Artikel jurnal skripsi yang berjudul "PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR "TANAH AIRKU" UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK TAMAN KANAK-KANAK" yang disusun oleh Enggar Riyani, NIM 11111241030 ini telah disetujui pembimbing untuk dipublikasikan.

Pembimbing I,

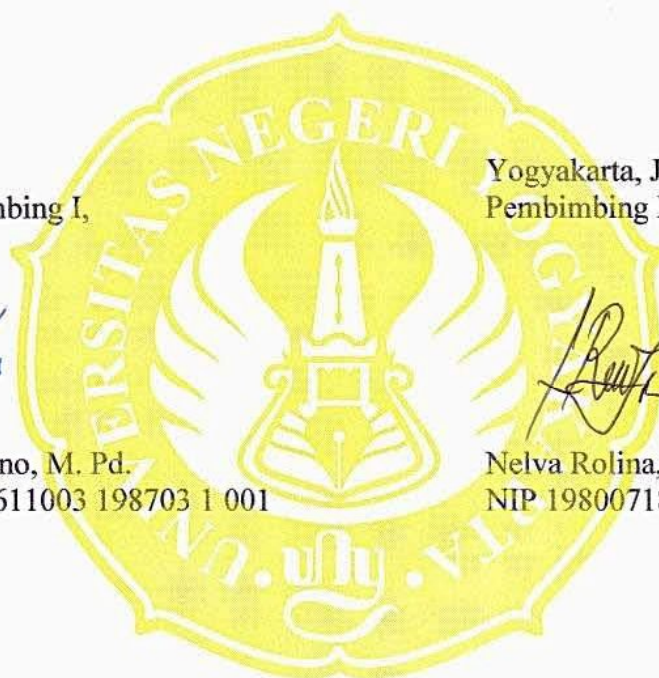


Sungkono, M. Pd.
NIP 19611003 198703 1 001

Yogyakarta, Juli 2015
Pembimbing II,



Nelva Rolina, M. Si.
NIP 19800718 200501 2 001



PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR “TANAH AIRKU” UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK TAMAN KANAK-KANAK

DEVELOPING OF PICTURE BOOK “HOMELAND” TO STIMULATE CHILDREN’S LANGUAGE ASPECT

Oleh: Enggar Riyani, PPSD/ PG-PAUD

enggar.ece11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran buku bergambar tema tanah airku yang layak dan sesuai kriteria media pembelajaran anak usia dini khususnya untuk anak TK kelompok B dan mengetahui keefektifan media buku bergambar untuk menstimulasi aspek bahasa anak. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan mengadaptasi model penelitian pengembangan Borg & Gall. Subjek uji coba dalam penelitian ini ialah anak TK kelompok B. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket, dan observasi. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, angket dan pedoman observasi. Hasil penelitian ini adalah (1) sebuah produk media buku bergambar tema “Tanah airku” yang menstimulasi aspek bahasa anak. Produk yang dihasilkan layak digunakan untuk pembelajaran tema tanah airku berdasarkan validasi dari ahli media (80,43%) dan ahli materi (89,58%), uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama dan uji coba lapangan operasional (89,29%), (2) media buku bergambar efektif untuk menstimulasi aspek bahasa anak berdasarkan hasil t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu nilai $t_{tabel} = 2,719$ dan $t_{hitung} = 17,129$.

Kata kunci: *media buku bergambar, tanah airku, TK*

Abstract

This study aims to produce media of picture book with homeland themes which is appropriate with criteria of early childhood learning media especially for children kindergarten group B and to investigate the effectiveness of picture book to stimulate aspects of children's language. This study is a research and development (R&D) that adapts research and development by Borg & Gall. Subjects tested in this study is children kindergarten group B. Data collection techniques which is used interviews, questioner, and observations. The instruments which are used interview guidance, questioner and observation guidelines. The results of this research is (1) a product of picture book with "homeland" theme which stimulate aspects of children's language. This product suitable for use in the learning theme homeland based validation of media experts (suitable with percentase 80.43%) and materials expert (suitable with percentase 89.58%) and materials expert (89.58%), preliminary field testing, main field testing, operational field testing (suitable with percentase 89.29%), (2) media of picture book effective to stimulate children's language aspect based result of t_{hitung} more than t_{tabel} that value of $t_{tabel} = 2,719$ and $t_{hitung} = 17,129$.

Keywords : *picture books, homeland, kindergarten*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran anak usia dini tidak lepas dari media dan sumber belajar, karena pada anak usia dini anak belajar secara konkrit tentang apa yang anak lihat, dengar, dan lakukan. Selain itu guru wajib menyediakan APE baik dari pabrik maupun buatan sendiri sesuai dengan jumlah, minat, dan kebutuhan anak, tema dan materi pembelajaran (Yus Anita, 2011: 69). Dalam pembelajaran anak disajikan berdasarkan tema-tema. Eliason dan Jenkins dalam Luluk Asmawati (2014: 48) berpendapat bahwa tema dalam kurikulum terpadu memudahkan anak usia dini

untuk membangun konsep tentang benda atau peristiwa yang ada di lingkungannya.

Tema tanah airku merupakan salah satu tema yang diajarkan di dalam pembelajaran anak usia dini. Dalam tema tanah airku ini membahas mengenai Negara Indonesia. Tema tanah airku ini diajarkan kepada anak dengan menggunakan media yang cocok untuk anak usia dini.

Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran tema tanah airku yaitu guru susah untuk mencari media yang cocok untuk tema tanah airku. Media yang digunakan hanya berupa majalah dan LKA, sehingga menyebabkan anak merasa jenuh dan kurang tertarik dalam

pembelajaran. Terlebih majalah lebih banyak mengembangkan aspek motorik dan kognitif anak saja, sedangkan untuk aspek bahasa hanya sedikit.

Berkenaan dengan itu perlu adanya media pembelajaran yang dapat menstimulasi aspek bahasa anak secara lebih efektif dan efisien. Karakteristik bahasa anak usia 5-6 tahun yaitu sudah dapat mengungkapkan bahasa baik melalui bercerita, berbicara lebih lancar, menyampaikan keterangan atau informasi, menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda serta menceritakan gambar yang disediakan (Rosmala Dewi, 2005: 17). Selain itu, anak usia 5-7 tahun juga memiliki kemampuan bahasa sebagai berikut: (1) bicara dengan kalimat sederhana, (2) mengerti dan mengikuti perintah dan permintaan, (3) menirukan tindakan tanpa menggunakan kata-kata, (4) merangkai kata-kata untuk berkomunikasi, (5) berusaha menulis huruf, (6) mulai membaca kata-kata, (7) mengenali huruf dengan baik, dan (8) senang membaca buku (Andyda Meliala, 2004: 37).

Berdasarkan karakteristik bahasa anak kelompok B tersebut, digunakan sebagai pedoman untuk menentukan media pembelajaran yang cocok untuk menstimulasi aspek bahasa anak. Salah satu media pembelajaran anak usia dini yang dapat digunakan adalah buku. Melalui buku anak bisa mengenal segala sesuatu yang ada di dunia ini. Akan tetapi sekarang ini buku yang ditujukan untuk anak usia dini jumlahnya masih sedikit. Buku yang sudah banyak terbit di masyarakat ialah buku yang berhubungan dengan binatang, tanaman, alam semesta padahal masih banyak lagi tema yang ada di Taman Kanak-Kanak. Salah satunya yaitu tema tanah airku, dalam tema tanah airku terdapat 3 sub tema yaitu: (1) negaraku, yang membahas mengenai nama negara, lambang negara, bendera, presiden dan wakil presiden, dan lagu kebangsaan, (2) bangsaku, yang membahas mengenai: lagu wajib yang mudah dihafal anak, suku bangsa yang ada di Indonesia yang paling dekat dengan anak, pahlawan yang paling dekat dengan anak, hari besar nasional, kota tempat tinggalku, dan (3) kehidupan di kota dan di desa, yang membahas

keadaan lingkungan kota dan desa, tata cara kehidupan/kebiasaan di kota dan desa, macam-macam mata pencaharian di desa dan di kota. Selain itu berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah segugus II Murti Gading belum ada yang mempunyai buku tema tanah airku. sehingga perlu adanya pengembangan buku untuk tema tanah airku. Salah satu buku yang tepat untuk anak kelompok B yaitu buku bergambar. Hal tersebut dikarenakan buku bergambar yang memiliki gambar yang warna-warni akan menarik perhatian anak. Slamet Suyanto (2005: 169) menyatakan bahwa buku bergambar yang berwarna-warni dengan ukuran huruf yang relatif besar disediakan agar anak tertarik membaca secara mandiri.

Dipilihnya buku bergambar sebagai media pembelajaran karena sebagian besar anak yang suka melihat-lihat buku di perpustakaan sekolah, walaupun anak tidak mengetahui isi dari buku tersebut. Selain itu buku bergambar juga mempunyai beberapa manfaat yaitu: (1) membantu masukan bahasa kepada anak-anak, (2) memberikan masukan visual bagi anak-anak, dan (3) menstimulasi kemampuan visual dan verbal anak-anak. Buku bergambar juga memotivasi anak untuk belajar. Dengan buku bergambar yang baik, anak-anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman atau kosa kata anak. Buku-buku bergambar juga bisa digunakan untuk mendorong ke arah apresiasi dan kecintaan terhadap buku dan buku bergambar yang bagus dapat memberi anak kesenangan/hiburan dan pengalaman estetik. (Hari Santoso, 2011: 9-10)

Buku bergambar yang dibuat tentunya harus memperhatikan syarat media pembelajaran anak usia dini, yaitu (1) syarat edukatif, dalam syarat ini media pembelajaran harus disesuaikan dengan program pendidikan/kurikulum yang berlaku, media juga harus membantu keberhasilan kegiatan pendidikan dan mendorong aktivitas dan kreatifitas anak yang disesuaikan dengan tahap perkembangan, (2) syarat teknis, persyaratan teknis yang harus diperhatikan dalam pembuatan media pembelajaran berkaitan dengan

hal-hal teknis seperti, pemilihan bahan, kualitas bahan, pemilihan warna, kekuatan bahan dalam suhu-suhu tertentu dan lain sebagainya. (3) syarat estetika, persyaratan estetika ini menyangkut unsur keindahan media pembelajaran yang dibuat. Unsur keindahan/estetika ini sangat penting diperhatikan karena akan memotivasi dan menarik perhatian anak untuk menggunakannya (Badru Zaman, 2006: 7-8). Selain syarat media pembelajaran anak usia dini, media buku bergambar yang akan dikembangkan perlu memperhatikan komponen yang ada di dalamnya, yaitu komponen gambar dan komponen teks.

Komponen gambar merupakan komponen yang utama dalam buku bergambar sehingga pembuatan gambar yang ada dalam buku bergambar ini perlu memperhatikan beberapa syarat sebagai berikut: (1) autentik, (2) sederhana, (3) ukuran relatif, (4) sebaiknya mengandung gerak, (5) diutamakan gambar anak, (6) gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan komponen teks yang merupakan penjelasan dari gambar. Komponen teks yang ada dalam buku bergambar harus memperhatikan empat unsur kelayakan sebagai berikut: (1) komponen isi, (2) kebahasaan, (3) penyajian, (5) kegrafisan.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana buku bergambar tema tanah airku yang layak untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B di TK ABA Kurahan yang memenuhi syarat sebagai media pembelajaran anak usia dini? dan (2) apakah media buku bergambar tema tanah airku efektif untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B di TK ABA Kurahan?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

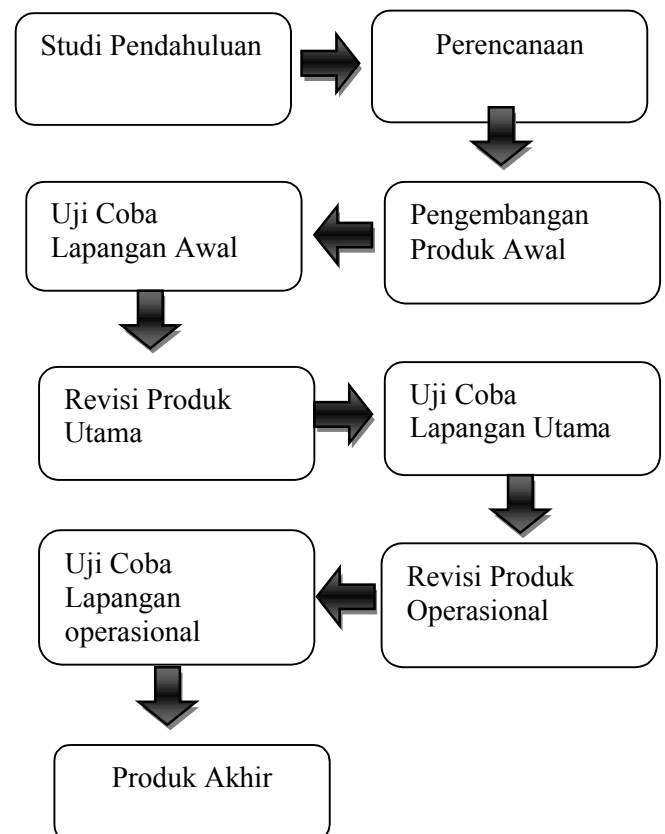
Pengembangan Media buku bergambar ini termasuk jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk pembelajaran berupa media buku bergambar tema tanah airku untuk kelompok B.

Model Pengembangan

Model prosedural yang dipakai mengacu dan diadaptasi pada langkah-langkah yang telah dikembangkan oleh Borg & Gall (Nana Syaodih, 2013:169) yaitu: (1) penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba lapangan awal, (5) revisi produk utama, (6) uji coba lapangan utama, (7) revisi produk operasional, (8) uji coba lapangan operasional, (9) revisi produk akhir, dan (10) produk akhir.

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan media buku bergambar dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Prosedur Pengembangan Media Buku Bergambar

Desain Uji Coba

Uji coba produk sebagai bagian dari tahap pengembangan dilakukan dengan tiga tahap yaitu uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama dan uji coba lapangan operasional. Uji coba lapangan awal dilakukan untuk mengetahui

penggunaan media buku bergambar dalam kelompok kecil. Hasil uji coba lapangan awal digunakan untuk memperbaiki produk yang kemudian digunakan untuk uji coba lapangan utama. Uji coba lapangan utama ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media buku bergambar dalam kelompok besar. Kemudian revisi digunakan untuk memperbaiki produk untuk melakukan uji coba lapangan operasional. Hasil uji coba lapangan operasional digunakan untuk mengetahui penggunaan media buku bergambar dalam kelas/klasikal dan untuk revisi produk akhir.

Subjek Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B TK ABA Kurahan, Murti Gading, Sanden, Bantul. Adapun pembagiannya yaitu uji coba lapangan awal sebanyak 5 anak, subjek uji coba lapangan utama yaitu 11 anak dan subjek uji coba lapangan operasional sebanyak 21 anak.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data berupa pedoman wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data analisis kebutuhan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, lembar angket untuk ahli materi, ahli media. Angket digunakan untuk mengetahui kelayakan produk media buku bergambar yang dikembangkan dari aspek kelayakan isi, materi, penyajian, kebahasaan, kegrafikan, dan pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati proses, kondisi, dan penggunaan media dari subjek penelitian tentang media buku bergambar tema tanah airku.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kelayakan media buku bergambar menggunakan skala likert. Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi nilai dengan skala 4, yaitu membagi nilai standar menjadi empat skala atau empat kualifikasi. Skala 4 dalam teknik statistik penelitian dan pengembangan ini yaitu A= sangat baik, B= baik, C= cukup baik, D= kurang baik. Untuk

mengetahui kualitas media buku bergambar hasil pengembangan baik dari aspek materi maupun aspek media, serta untuk mengetahui respon anak terhadap media buku bergambar, maka dari data yang mula-mula berupa skor, diubah menjadi data kualitatif dengan skala empat. Adapun acuan pengubahan skor menjadi skala empat sebagai berikut:

Tabel 1. Skala persentase kelayakan media

Persentase pencapaian	Interpretasi
76 – 100 %	Layak
56 – 75%	Cukup Layak
40 –55 %	Kurang layak
0– 39%	Tidak layak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Studi Pendahuluan

Dalam studi pendahuluan, peneliti melakukan proses pengumpulan informasi dengan menganalisis kebutuhan pembelajaran anak dengan cara mengobservasi, wawancara dengan guru kelas dan anak kelompok B. Dari studi pendahuluan tersebut ditemukan beberapa masalah yaitu: (1) adanya tema tertentu yang tidak bisa menggunakan media benda konkrit, (2) guru kesulitan menemukan media yang cocok untuk pembelajaran khususnya tema tanah airku, (3) kegiatan pembelajaran di TK masih menggunakan LKA dan majalah sehingga anak merasa bosan, (4) materi yang ada di majalah sebagian besar mengembangkan aspek fisik motorik dan kognitif saja, (5) buku untuk anak usia dini masih sedikit, (6) TK ABA Kurahan belum memiliki buku bergambar untuk pembelajaran tema tanah airku.

Perencanaan

Dari studi pendahuluan tentang perlunya memproduksi sebuah media untuk menstimulasi aspek bahasa anak TK kelompok B, maka pengembang membuat sebuah media 2 dimensi buku bergambar tentang tema tanah airku subtema negaraku untuk anak TK. Materi yang dipilih disesuaikan dengan kurikulum anak TK

kelompok B. Dengan desain menggunakan warna-warna cerah, ukuran dan gambar disesuaikan karakteristik anak TK dan mudah digunakan.

Desain Produk Awal

Media buku bergambar ini dikembangkan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu media yang menarik yang dapat mengembangkan aspek bahasa anak TK kelompok B. Setelah melakukan analisis pembelajaran, peneliti menganalisis produk atau media yang akan dikembangkan. Langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) mengumpulkan materi gambar yang akan digunakan, (2) membuat desain buku bergambar dengan alat yang tersedia dan materi gambar yang telah dikumpulkan, (3) membuat bentuk fisik dari buku bergambar dan kemudian divalidasikan kepada ahli materi dan ahli media, (4) media divalidasikan kepada ahli media dan ahli materi

Hasil Validasi Ahli Media

Data diperoleh dengan cara memberikan angket yang mencakup penilaian terhadap aspek bahasa dan gambar, penyajian dan aspek kegrafisan. Ahli media dalam pengembangan media buku bergambar ini adalah dosen dari jurusan KTP UNY yaitu Bapak Deni Hardianto, M. Pd. Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh, peneliti akan mengetahui perlu tidaknya melakukan revisi pada media.

Hasil penilaian ahli media terhadap media buku bergambar tema tanah airku dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Ahli media

No	Aspek Penilaian	Jumlah skor
1.	Kebahasaan dan gambar	18
2.	Penyajian	5
3.	Kegrafisan	28
	Jumlah	51
	Persentase	55,43%
	Penilaian media	Kurang layak

Dari penilaian tersebut, media buku bergambar dinyatakan belum layak. Ahli media

juga memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) layout dan bentuknya dibuat seperti kalender duduk, (2) gambar, huruf, warna diperjelas, (3) sisipkan beberapa kegiatan untuk anak.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan dan saran yang diberikan ahli media terhadap media buku bergambar, pengembang merevisi produk sesuai yang disarankan oleh ahli media yaitu sebagai berikut: (1) mengganti ukuran, layout dan bentuk, dari buku bergambar yang berukuran A4 dan dijilid spiral kawat, menjadi ukuran media menjadi A3 dengan bentuk dibuat seperti kalender duduk.



(2) merubah gambar peta Negara Indonesia, yang sebelumnya setiap pulau memiliki warna yang berbeda-beda, menjadi berwarna hijau bertingkat yang sesuai ketinggian tempat



(3) merubah beberapa kalimat,



(4) merubah ukuran huruf, dari judul huruf 40 menjadi 62, nama pengarang dari 36 menjadi 62, pertanyaan dari 28 menjadi 59 dan penjelasan dari ukuran 40 menjadi 33



Lingkaran merupakan bagian dari revisi.



Lingkaran merupakan bagian dari revisi.



Lingkaran merupakan bagian dari revisi.



Lingkaran merupakan bagian dari revisi.

(5) menyisipkan beberapa kegiatan, untuk anak antara lain menyusun kartu huruf, menebalkan, dan bercerita.

Setelah selesai merevisi produk sesuai dengan saran yang diberikan ahli media, kemudian media ditunjukkan lagi kepada ahli media untuk dinilai kembali untuk mengetahui perlu tidaknya melakukan revisi selanjutnya. Hasil penilaian ahli media setelah revisi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian Ahli Media Setelah Revisi

No	Aspek Penilaian	Jumlah skor
1.	Kebahasaan dan gambar	26
2.	Penyajian	7
3.	Kegrafisan	41
	Jumlah	74
	Persentase	80,43%
	Penilaian media	Layak

Adapun saran yang diberikan ahli media setelah melihat media ini adalah untuk melanjutkan proses pengembangan media ke tahap uji coba dan membuat tempat untuk kartu huruf.

Hasil Validasi Ahli Materi

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan angket yang mencakup penilaian terhadap aspek isi materi dan bahasa yang digunakan dalam media buku bergambar tema tanah airku. Ahli materi adalah Ibu Martha Christianti, M. Pd. yang merupakan dosen PG-PAUD Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penilaian ahli media terhadap media buku bergambar tema tanah airku dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Jumlah skor
1.	Kesesuaian dengan kurikulum, keluasan dan	19

	kedalaman materi	
2.	Materi pendukung pembelajaran	12
3.	Kebahasaan	12
	Jumlah	43
	Persentase	89,58%
	Penilaian media	Layak

Adapun saran yang diberikan oleh ahli materi yaitu memberikan petunjuk penggunaan buku dan membuat buku tugas untuk anak.

Hasil Uji Coba Lapangan Awal

Tujuan dari uji coba lapangan awal digunakan untuk mengetahui respon dari penggunaan media buku bergambar tema tanah airku di kelompok kecil yaitu 5 anak. Uji coba dilaksanakan dengan mengajak anak untuk bersama-sama membaca buku bergambar, menjawab pertanyaan dan mengerjakan perintah yang ada di dalam buku. Selain itu, anak juga ditanya mengenai gambar buku, warna dan tulisan.

Hasil observasi pada uji coba lapangan awal ini media buku bergambar dinilai layak dengan presentase 81,53%. Hal ini dapat dilihat ketika guru bersama anak membaca buku bergambar tema "Tanah Airku" anak antusias dan ketika ada pertanyaan anak juga menjawabnya dengan semangat. Anak juga dapat menempel kartu huruf dan menebalkan titik-titik yang ada dengan benar. Ketika kegiatan bercerita anak secara bergantian maju ke depan untuk bercerita, dan anak dapat bercerita tentang gambar yang ada dengan lancar walau suaranya kecil dan ada pula anak yang masih dibantu guru untuk bercerita.

Selain itu anak juga sangat tertarik terhadap media buku bergambar yang ada. Buku bergambar yang memiliki gambar yang berwarna-warni membuat anak semakin tertarik dan bahkan ada anak yang ingin memilikinya. Ketika mengerjakan tugas yang diberikan anak juga mengerjakannya dengan tekun dan ada anak yang menanyakan buku yang lain untuk dibaca dengan tema yang lain.

Pada tahap uji coba lapangan awal ini, media buku bergambar tema tanah airku tidak mengalami revisi karena baik dari hasil

pengamatan mengenai stimulasi bahasa anak maupun perhitungan sikap yang ditunjukkan anak adalah baik. Hanya perekat yang ada di balik kartu huruf agar lebih kuat dan tidak mudah lepas. Sehingga media buku bergambar sudah dapat digunakan untuk tahap uji coba selanjutnya yaitu uji coba lapangan utama.

Hasil Uji Coba Lapangan Utama

Tujuan uji coba lapangan utama ini digunakan untuk mengetahui respon dari penggunaan media buku bergambar tema tanah airku di kelompok besar yaitu 11 anak. Uji coba dilaksanakan dengan mengajak anak untuk bersama-sama membaca buku bergambar, menjawab pertanyaan dan mengerjakan perintah yang ada di dalam buku. Selain itu, anak juga ditanya mengenai gambar buku, warna dan tulisan.

Hasil observasi pada uji coba lapangan utama ini media buku bergambar dinilai layak dengan presentase 85,49%. Hal ini dapat dilihat dari anak mendengarkan dan menjawab pertanyaan dengan sangat antusias ketika dibacakan buku dan menjawab pertanyaan yang ada dalam buku, anak dapat menempel kartu huruf menjadi kata yang benar, dan dapat menebalkan titik-titik huruf yang ada. Anak juga dapat menceritakan gambar dengan lancar menggunakan kata-kata sederhana walaupun ada beberapa anak yang masih dibantu Guru.

Selain itu anak juga sangat tertarik terhadap media buku bergambar yang ada, terlihat ketika pertama kali anak melihat media tersebut anak langsung bertanya itu apa dan digunakan untuk apa. Terlebih lagi warna, ukuran, dan bentuk yang berbeda membuat anak semakin tertarik menggunakan media buku bergambar yang dikembangkan. Motivasi anak juga terlihat dengan baik ketika anak mau mengerjakan tugas dengan baik dan mau membaca buku-buku yang lain dengan kemauannya sendiri. Bahkan terdapat anak yang ingin memiliki media buku bergambar tersebut.

Pada tahap uji coba lapangan utama ini, media buku bergambar tema tanah airku tidak mengalami revisi karena baik dari hasil pengamatan mengenai stimulasi bahasa anak

maupun perhitungan sikap yang ditunjukkan anak adalah baik. Sehingga media buku bergambar sudah dapat digunakan untuk tahap uji coba selanjutnya yaitu uji coba lapangan operasional.

Hasil Uji Coba Lapangan Operasional

Uji coba lapangan operasional digunakan untuk mengetahui respon dari penggunaan media buku bergambar tema tanah airku di kelas/klasikal yaitu 21 anak. Uji coba dilaksanakan dengan mengajak anak untuk bersama-sama membaca buku bergambar, menjawab pertanyaan dan mengerjakan perintah yang ada di dalam buku. Selain itu, anak juga ditanya mengenai gambar buku, warna dan tulisan. Kemudian memberikan anak tugas sama seperti yang ada di dalam buku bergambar.

Hasil observasi pada uji coba lapangan awal ini media buku bergambar dinilai layak dengan presentase 89,29%. Anak menyukai media dan antusias dalam membaca buku, menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas yang ada dalam buku bergambar tema tanah airku. Anak mengerjakan tugas dengan tekun dan ingin memiliki buku bergambar ini dan ingin membaca buku bergambar dengan tema yang lain.

Pada tahap uji coba lapangan operasional ini, media buku bergambar tema tanah airku tidak mengalami revisi karena baik dari hasil pengamatan mengenai stimulasi bahasa anak maupun perhitungan sikap yang ditunjukkan anak adalah baik.

Produk Akhir

Hasil dari validasi ahli dan uji coba yang telah dilaksanakan media buku bergambar tema "Tanah Airku" ini menunjukkan hasil bahwa media buku bergambar sudah memenuhi syarat sebagai media pembelajaran yang baik untuk menstimulasi aspek bahasa anak TK kelompok B. buku bergambar tema "Tanah Airku" yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) media ini bernama media buku bergambar tema "Tanah Airku", (2) media buku bergambar tema "Tanah Airku" ini ditujukan untuk guru TK kelompok B dan bisa digunakan

untuk APE anak TK kelompok B, (3) media buku bergambar tema "Tanah Airku" ini dapat digunakan untuk pembelajaran klasikal maupun kelompok kecil dengan bimbingan guru, (4) media buku bergambar tema "Tanah Airku" ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang dapat membantu pengguna untuk menggunakan media, (5) media buku bergambar tema "Tanah Airku" berisi pengetahuan mengenai negara Indonesia dan beberapa kegiatan yang menstimulasi aspek bahasa anak TK kelompok B, (6) media ini menggunakan desain yang menarik dan warna-warna terang yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak TK kelompok B.

Hasil Keefektifan Produk

Efektivitas penggunaan media buku bergambar dapat dilihat berdasarkan perhitungan selisih rerata jumlah skor beda (selisih). Dengan $dk = (n-1)$, $= (37-1) = 36$, nilai $t_{tabel} = 2,719$, t_{hitung} sebesar 17,129. Atas dasar perhitungan di atas berarti bahwa skor *pre-test* berbeda dengan skor *post-test* secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan media buku bergambar tema tanah airku dapat menstimulasi aspek bahasa anak, sehingga dapat dikatakan bahwa buku bergambar tema tanah airku efektif untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan media buku bergambar tema tanah airku sub tema negaraku untuk anak kelompok B taman kanak-kanak, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) pengembangan media buku bergambar tema tanah airku sub tema negaraku untuk anak kelompok B taman kanak-kanak dalam penelitian ini dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah sistematis sebagai berikut: penelitian pendahuluan, melakukan perencanaan, pengembangan dan produksi, validasi ahli media (media buku bergambar tema tanah airku ini termasuk dalam kriteria "Layak" dengan presentase 80,43%), validasi ahli materi (media

buku bergambar tema tanah airku mendapat persentase 89,58% dan termasuk ke dalam katagori “Layak”), uji coba lapangan (media buku bergambar ini untuk aspek keaktifan/partisipasi, ketertarikan anak, dan efek strategi pembelajaran termasuk kategori layak dengan presentasi 89,29%) dan revisi. Secara keseluruhan media buku bergambar tema tanah airku ini layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk tema tanah airku subtema negaraku, (2) penggunaan media buku bergambar tema tanah airku efektif untuk menstimulasi aspek bahasa anak berdasarkan perhitungan selisih rerata jumlah skor beda (selisih). Dengan $dk = (n-1) = (37-1) = 36$, nilai $t_{\text{tabel}} = 2,719$, t_{hitung} sebesar 17,129. Atas dasar perhitungan di atas berarti bahwa terdapat perbedaan skor *pretest* dengan skor *post-test* secara signifikan. Hal ini berarti bahwa buku bergambar tema tanah airku efektif untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B.

Saran

Dari kesimpulan di atas dapat disarankan sebagai berikut:

Bagi Kepala TK, agar merencanakan pengadaan media buku bergambar ini sebagai salah satu media pembelajaran di TK. Bagi guru TK, dapat memanfaatkan media buku bergambar tema tanah airku ini sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran bisa digunakan saat kegiatan apersepsi, inti ataupun penutup.

Bagi Pengembangan Selanjutnya, dapat mengembangkan media buku bergambar dengan membahas tema/subtema yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Andyda Meliala. 2014. *Anak Ajaib, Temukan dan Kembangkan Keajaiban Anak Anda Melalui Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Badru Zaman. 2006. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif untuk Anak Taman Kanak-Kanak*. Bandung: PG-PAUD UPI
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hari Santoso. 2011. *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*. Dalam Artikel Pustakawan Perpustakaan UM tahun 2011. Malang: UM
- Luluk Asmawati. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosmala Dewi. 2005. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Slamet Suyanto. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Sofia Hartati. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Dediknas
- _____. 2009. *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo
- Yus Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.